

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat pemilik usaha harus dapat melihat peluang serta mengelola sistem manajemen perusahaan dengan baik, dengan pengelolaan internal dan eksternal yang baik maka bisnis dapat berjalan lebih maksimal dalam meraih tujuannya yaitu memperoleh laba serta keuntungan sebesar-besarnya. Ada banyak faktor yang berhubungan dengan manajemen perusahaan seperti faktor internal yang mencakup hubungan antar pekerja serta jalanya proses produksi mulai dari pembelian bahan baku hingga menjadi produk siap jual, sedangkan faktor eksternal perusahaan mencakup faktor diluar perusahaan yang dapat berimbas pada perusahaan.

Dalam perusahaan industri hal penting yang harus diperhatikan yaitu kegiatan operasional khususnya pada persediaan bahan baku karena hal ini berhubungan dengan hasil akhir produk yang diproduksi serta efisiensi biaya yang akan dikeluarkan perusahaan. Persediaan adalah unsur aktif dalam operasional perusahaan yang secara kontinu diperoleh, diubah untuk kemudian dijual kembali.² Dengan adanya pengelolaan persediaan yang baik maka keseimbangan antara investasi persediaan dengan pelayanan pelanggan dapat ditentukan dengan jelas.

² Resista Vikaliana, et. all., *Manajemen Persediaan*. (Bandung: MEDIA SAINS INDONESIA, 2020), hal. 2

Bahan baku memiliki jenis dan karakteristik yang beragam sehingga memiliki tata cara pengelolaan yang berbeda-beda. Dalam hal ini pemilik usaha harus dapat mengoptimalkan manajemen persediaan dengan baik sehingga cadangan bahan baku dapat dikelola dengan efisien. Pengendalian persediaan bahan baku sangat penting bagi perusahaan industri karena dapat berdampak positif pada kelancaran produksi dan meningkatkan nilai pendapatan yang akan diterima.

Kebijakan persediaan dapat digunakan untuk menghindari kekurangan dan kelebihan bahan baku produksi. Masalah ini dapat menghambat kegiatan operasional karena dengan jumlah persediaan bahan baku yang terlalu sedikit maka kegiatan produksi tidak dapat dilakukan serta membutuhkan waktu yang lebih lama sampai bahan baku yang dibutuhkan tiba dari pemasok sedangkan bahan baku yang terlalu banyak menyebabkan investasi yang dikeluarkan terlalu besar serta membutuhkan biaya lebih tinggi untuk biaya penyimpanan. Maka dari itulah pengambilan keputusan mengenai berapa banyak pesanan yang harus dipesan untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan persediaan harus dilakukan secara optimal sehingga tidak terjadi kehabisan stok. Dengan menentukan frekuensi pemesanan dengan jumlah tertentu akan mempengaruhi waktu pemesanan begitu juga besarnya biaya pemesanan dipengaruhi oleh frekuensi pemesanan.³

³ Anidah, et. All., *Analysis Of Multi Item Raw Material Inventory Supply Using The Economic Order Quantity Method*, Jurnal Sains, Matematika, dan Terapan, Vol. 5, No. 1 (2020), hal. 13

Pada pelaku usaha industri sering kali menghadapi masalah-masalah mengenai persediaan bahan baku, seperti halnya pada usaha pembuatan kerupuk impala mentah di Desa Setonorejo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri usaha milik ibu Eny Ningsih ini masih tergolong industri yang berkembang dan seringkali mengalami kendala dalam sistem pengendalian bahan baku. Hal tersebut dikarenakan sistem penjadwalan bahan baku yang didasarkan pada perkiraan intuitif. Sehingga persediaan khususnya bahan baku utama yaitu tepung tapioka dan tepung terigu tidak terkontrol dengan baik, yang mengakibatkan biaya penyimpanan tinggi. Maka dari itulah perbaikan sistem penjadwalan bahan baku perlu dilakukan guna memperbaiki kendala yang dihadapi. Penjadwalan ulang dengan menggunakan perhitungan secara analitis diharapkan mampu menurunkan biaya penyimpanan yang tinggi yang berdampak baik bagi usaha kerupuk impala mentah ini.

Masalah lain yang dihadapi oleh perusahaan kerupuk impala tersebut yaitu lokasi usaha yang berada di tengah pemukiman warga dengan akses jalan yang cukup sempit dapat menjadi kendala pengiriman bahan baku. Selain itu gudang bahan baku yang satu lokasi dengan tempat produksi mengakibatkan tidak adanya tempat yang cukup luas untuk menyimpan persediaan bahan baku dalam jumlah besar, hal ini akan menjadi masalah karena pemilik usaha akan membutuhkan biaya lebih besar untuk menyewa gudang penyimpanan apabila bahan baku yang diperlukan lebih banyak.

Salah satu cara pengendalian bahan baku yang dapat diterapkan pada usaha pembuatan kerupuk impala Desa Setonorejo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri yaitu metode EOQ (*Economic Order Quantity*) karena dapat digunakan dengan mudah dan praktis untuk merencanakan berapa frekuensi pemesanan bahan baku dalam periode tertentu dan berapa jumlah pemesanan persediaan yang lebih ekonomis. *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah jumlah kuantitas barang yang dapat diperoleh dengan biaya yang minimal atau sering dikatakan sebagai jumlah pembelian yang optimal.⁴ Dengan menggunakan metode EOQ maka dapat dihitung pula *safety stock*, *maximum inventory* dan juga *reorder point* yang optimal bagi perusahaan sehingga menghindari terjadinya kekurangan maupun kelebihan persediaan.

Metode perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) mampu melakukan penyediaan persediaan yang sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak pernah ada kejadian persediaan habis atau *stock out*. Tujuan dari metode *Economic Order Quantity* (EOQ) ini adalah untuk menentukan jumlah ekonomis setiap kali pemesanan. Sehingga meminimalkan biaya total persediaan, dimana setiap melakukan pemesanan maka ada 2 macam

⁴ Dany Hadi Dwi Purnama, Farida Pulansari, *Perencanaan dan Pengendalian Bahan Baku Produksi Kerupuk Dengan Metode MRP Untuk Meminimumkan Biaya Persediaan Bahan Baku Di UD. XYZ*, Jurnal Manajemen Indutri dan Teknologi, Vol. 01, No.04, (2020), hal. 50

biaya yang harus diperhatikan, yaitu biaya pemesanan dan biaya penyimpanan persediaan.⁵

Bahan baku utama yang dibutuhkan pada pengolahan kerupuk impala adalah tepung tapioka dan tepung terigu kedua bahan ini tentunya memiliki risiko penurunan kualitas apabila disimpan terlalu lama namun pemilik usaha juga harus memperhitungkan jumlah persediaan yang cukup agar kegiatan produksi tetap dapat berlangsung. Berangkat dari masalah yang telah diuraikan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) pada Usaha Kerupuk Impala Satu Bintang Desa Setonorejo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri ”**. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pabrik kerupuk impala dapat melakukan pengendalian persediaan bahan baku dengan lebih optimal dan efisien.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perbandingan pengendalian persediaan antara kebijakan perusahaan dengan metode EOQ pada Pabrik Kerupuk Impala Satu Bintang?

⁵ Haryadi Sarjono, “Perbandingan Perhitungan Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku,” Jurnal Buletin Ekonomi, Vol. 11, No. 1, (2013): 5.

2. Apakah pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* dapat meminimumkan biaya total persediaan bahan baku pabrik kerupuk impala satu bintang?

C. Tujuan Penelitian

Dari penjelasan pada rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perbandingan pengendalian persediaan antara kebijakan perusahaan dengan metode EOQ pada Pabrik Kerupuk Impala Satu Bintang.
2. Untuk menganalisis pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* dapat meminimumkan biaya total persediaan bahan baku pada pabrik kerupuk impala satu bintang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat dalam bentuk teori yang di peroleh dari penelitian ini, sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang diperoleh secara paraktik dari penelitian ini. Penjelasan mengenai manfaat teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoristis

Secara teoristis penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan gambaran mengenai kegiatan produksi kerupuk impala serta proses pengendalian persediaan bahan baku pada suatu usaha.
- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lainya dibidang manajemen oprasional perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, yaitu pemilik usaha, instansi dan akademik. Adapun penjelasan dari manfaattersebut yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Pemilik Usaha

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pabrik kerupuk impala dalam menerapkan pengendalian persediaan bahan baku perusahaan sehingga biaya yang dikeluarkan pada kegiatan operasional dapat diminimumkan.

b. Bagi Instansi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih wawasan dan pemikiran mengenai pengetahuan pengendalian persediaan bahan baku serta penerapan metode (EOQ) *Economic Order Quantity* pada perusahaan produksi.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi pada jurusan sebagai tambahan rujukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sehingga dapat 7 bermanfaat sebagai referensi dalam karya-karya ilmiah bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini ruang lingkup penelitiannya adalah persediaan bahan baku dan biaya-biaya yang mungkin muncul pada prosesnya. Batasan masalah pada penelitian ini digunakan dengan tujuan agar permasalahan yang diteliti tidak meluas, adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Analisis pengendalian hanya dilakukan pada bahan baku utama kerupuk impala yaitu tepung tapioka dan tepung galek.
2. Data yang digunakan pada ramalan penggunaan bahan baku tepung adalah data pada tahun 2022 yaitu pada bulan Januari hingga Desember.

F. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dalam melakukan pemahaman judul penelitian ini, maka perlu diperjelas beberapa istilah yang membutuhkan penjelasan dari judul proposal penelitian ini yaitu:

1. Secara Konseptual
 - a. Persediaan adalah barang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan proses produksi atau pemberian jasa
 - b. Pengendalian persediaan merupakan serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga, kapan pesanan untuk menambah persediaan harus dilakukan dan berapa besar pesanaan harus diadakan.
 - c. Bahan Baku atau barang mentah adalah bahan yang dibeli dan digunakan dalam membuat produk akhir barang jadi yang akan dijual kepada konsumen. Bahan baku juga belum mengalami proses pengolahan sama sekali.
 - d. *Economic Order Quantity (EOQ)* adalah jumlah pesanan ideal yang harus dibeli perusahaan untuk meminimalkan biaya persediaan. Biaya tersebut, seperti biaya penyimpanan, biaya kekurangan, dan biaya pemesanan.

2. Secara Operasional

Penelitian ini secara operasional dimaksudkan untuk menganalisis bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan pabrik kerupuk impala dan bagaimana pengaruh yang dihasilkan apabila menerapkan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* Untuk mendapat mengetahui metode mana yang paling tepat diterapkan pada pabrik kerupuk impala mentah.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, dengan sub-sub bab disetiap bab sebagai perinciannya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian, Penegasan Istilah serta Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai tinjauan pustaka serta teori yang dihasilkan dari peneliti terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan mengenai Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Sumber Data, Teknik pengumpulan Data, Teknik Analisis Data , Pengecekan Keabsahan Temuan serta Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian yang berisi bagaimana pengelolaan usaha kerupuk impala, sistematika produksi yang dilakukan serta hasil penelitian yang berisi analisis data secara deskriptif dan hasil analisis.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan tentang pembahasan yang mencakup pengendalian bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan kerupuk impala Desa Setonorejo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri serta perbandinganya dengan pengelolaan persediaan bahan baku dengan metode EOQ (*Economic Order Quantity*).

BAB VI PENUTUP

Bab ini akan menguraikan mengenai kesimpulan serta saran-saran yang sesuai dengan hasil analisis data yang dilakukan.